



Implementation of Tutoring in Increasing Learning Interest of Elementary School Students at SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai, Langkat Regency

Novi Tari Simbolon^{1*}, Eti Muliani², Riza Dwina Br Ginting³, Nisa Oktaviana Br Bangun⁴, Miya Amanda Sembiring⁵
Universitas Quality Berastagi

Corresponding Author: Novi Tari Simbolon novitarisimbolon1992@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Interest in Learning, Tutoring, Elementary School Learning

Received : 5 January

Revised : 19 January

Accepted: 20 February

©2023 Simbolon, Muliani, Riza, Oktaviana, Sembiring: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Interest in learning and lack of motivation are the main problems faced by students at SD Negeri 054870 Tanjung Jati. It can be seen that children at this school have a lack of awareness of educational matters, therefore the importance of tutoring will motivate students to be aware of the importance of education for the future. So that the lecturers and students of Quality Berastagi University aim to hold tutoring activities to increase the learning interest of elementary school students at public elementary school 054870 tanjung jati. This service focuses on grade 4 students. The research method used is descriptive qualitative. Based on the results of the service implementation, this tutoring activity has a significant impact such as increasing understanding, growing awareness in learning, children are more active in discussing and asking about material that is not understood

Pelaksanaan Bimbingan dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai, Kabupaten Langkat

Novi Tari Simbolon^{1*}, Eti Muliani², Riza G³, Nisa Oktaviana⁴, Miya Sembiring⁵
Universitas Quality Berastagi

Corresponding Author: Novi Tari Simbolon novitarisimbolon1992@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Minat belajar,
Bimbingan belajar,
Pembelajaran Sekolah Dasar

Received : 5 January

Revised : 19 January

Accepted: 20 February

©2023 Simbolon, Muliani, Riza, Oktaviana, Sembiring: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Minat belajar dan kurangnya motivasi menjadi permasalahan utama yang dihadapi siswa di SD negeri 054870 tanjung jati. Terlihat bahwa anak disekolah ini memiliki kekurangan kesadaran akan hal pendidikan, maka dari itu pentingnya bimbingan belajar yang akan memotivasi para siswa supaya sadar akan pentingnya pendidikan untuk masa depan. Sehingga Dosen dan mahasiswa Universitas Quality Berastagi bertujuan mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar di sd negeri 054870 tanjung jati . Pengabdian ini menitik beratkan pada siswa-siswi kelas 4. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian, kegiatan bimbingan belajar ini memberikan dampak yang signifikan seperti peningkatan pemahaman, tumbuhnya kesadaran dalam belajar, anak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami

PENDAHULUAN

SD Negeri 054870 Tanjung Jati adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Tanjung Jati, Kec. Binjai, Kab. Langkat, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 054870 Tanjung Jati berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, beralamat di Jln. Jenderal Sudirman, Tanjung Jati, Kec. Binjai, Kab. Langkat, Sumatera Utara, dengan kode pos 20761. Berdasarkan informasi dari guru ketika terjadi pandemi covid, kegiatan belajar dilaksanakan di rumah masing-masing siswa. Pembelajaran yang dilakukan secara langsung membuat anak-anak di sekolah lebih bersemangat menjalani kegiatan untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Walaupun penghentian kegiatan belajar mengajar pada saat keadaan pandemi, dengan demikian, pendidikan tidak pernah lepas dari peserta didik serta kehidupannya, baik menjadi subjek juga menjadi objek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tiada pendidikan tanpa insan, dan tiada insan tanpa pendidikan (Kadir, dkk, 2012). Anak usia Sekolah Dasar pada SD Negeri 054870 Tanjung Jati memerlukan pendampingan belajar dikarenakan banyaknya ketinggalan materi pembelajaran efek dari covid. Sebab itu, kelompok Dosen dan mahasiswa Universitas Quality Berastagi mengadakan kegiatan bimbingan yang dibutuhkan mampu untuk menggerakkan semangat belajar siswa (Riduwan, 2016). Kegiatan bimbingan belajar merupakan pemberian bantuan bagi peserta didik oleh pembimbing yang memiliki keahlian di bidang pendampingan belajar yang berkaitan dengan tingkah laku siswa-siswi dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran (Rusmawati, Y. Santoso, A. 2019). Dalam membangun kemampuan intelektual peserta didik diperlukan usaha di bidang Pendidikan, hal ini sekaligus dapat membangun kepribadian siswa-siswi untuk maju kedepan menjadi lebih positif untuk menjalankan kehidupan kedepannya. Sekolah formal merupakan tempat sebagian besar pengaplikasian aktivitas pendidikan dilakukan, namun pada faktanya pelaksanaan aktivitas pendidikan di sekolah formal sering kali tidak lancar dan tidak sesuai yang diharapkan. Beberapa peserta didik kurang termotivasi untuk belajar sehingga mengalami kesulitan dan hambatan dalam belajar. Hal ini dibuktikan dari peserta didik yang hasil prestasinya kurang maksimal. Bimbingan belajar dapat diperoleh dari tiap individu melalui tujuan membantu setiap siswa agar dapat tahu dirinya serta dapat bertindak secara wajar. Dalam memfasilitasi peserta didik dalam membuat pemahaman dan keterampilan dalam belajar diharapkan kegiatan bimbingan belajar hadir sebagai bentuk bantuan. Selain itu, bimbingan belajar juga dapat membantu memecahkan masalah belajar peserta didik (Sriyono, H. 2021). Lembaga bimbingan belajar di luar sekolah menjadi salah satu cara bagi para peserta didik untuk mendapatkan materi yang belum diajarkan di sekolah. Dengan mengikutsertakan anak dalam kegiatan bimbingan belajar merupakan

langkah yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak. Dengan mengikuti bimbingan belajar peserta didik dapat menambah ilmu yang belum didapatkan di sekolah. Akan tetapi, bimbingan belajar tidak bisa diikuti semua anak. Hal ini terjadi di lingkungan peserta didik Sekolah Dasar di SD negeri 054870 Tanjung Jati kec. Binjai karena kurangnya motivasi anak dalam pemahaman pentingnya bimbingan belajar diluar pembelajaran di sekolah. Dengan adanya kendala tersebut, para Dosen dan mahasiswa Universitas Quality Berastagi berinisiatif untuk melakukan bimbingan belajar di Sekolah Dasar di SD negeri 054870. Kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan mampu menjadi sarana bagi Dosen dan mahasiswa Universitas Quality Berastagi dalam menyampaikan ilmu dan bertindak proaktif di bidang pendidikan dengan mengadakan kegiatan bimbingan belajar di sekolah. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Quality Berastagi (LPPM UQB) merespon akan kepedulian tersebut dengan menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa " Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai Kabupaten Langkat".

PELAKSANAAN DAN METODE

Waktu dan Tempat

Pengabdian ini dilaksanakan di sekolah dasar yang sudah melaksanakan Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai Kabupaten Langkat. Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 6 Januari 2023 di SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai Kabupaten Langkat.

Mekanisme Persiapan Kegiatan PKM

Metode kegiatan ini berupa pelaksanaan bimbingan belajar kepada para siswa. Setelah diberi bimbingan selanjutnya mereka dibimbing untuk menerapkan hasil bimbingan belajar dalam rangka meningkatkan pengetahuan siswa dalam materi pembelajaran di sekolah. Berikut ini adalah tahapan pembinaan yang dilakukan.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan bimbingan belajar yang dilakukan meliputi:

- a. Survei
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
- c. Penyusunan bahan/ materi bimbingan belajar

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan PKM

Tahap Pelaksanaan Pembinaan

Hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu pemberian motivasi sebelum proses pembelajaran dimulai sesi bimbingan belajar yang menitik beratkan pada penggalan potensi diri siswa dalam pembelajaran. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan bimbingan, yaitu sebagai berikut.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan pengetahuan tentang materi pembelajaran dan seberapa pentingnya bimbingan belajar di luar sekolah untuk meningkatkan pengetahuan.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta bimbingan, baik disaat menerima pengetahuan tentang pembelajaran di sekolah. Metode ini memungkinkan kesulitan-kesulitan ataupun masalah-masalah yang dihadapi siswa dapat dipecahkan. Metode ditulis tidak melebihi 1000 kata menjelaskan mengenai tahapan-tahapan solusi yang ditawarkan.

c. Metode Latihan atau Praktek

Metode latihan atau praktek ini penting diberikan kepada para peserta bimbingan belajar untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pembelajaran yang diperoleh dan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan yang diadakan di SD negeri 054870 tanjung jati berupa pendampingan para siswa SD melalui kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar tersebut dilaksanakan di sekolah setelah pulang sekolah. Salah satu program kerja dari kegiatan PKM Universitas Quality Berastagi adalah bimbingan belajar. Dengan diadakannya kegiatan bimbingan belajar ini, kami sekaligus membantu siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah, memperdalam materi dan memberikan motivasi belajar kepada siswa. Hal ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan para siswa SD di SD negeri 054870 tanjung jati. Dalam proses mengadakan bimbingan belajar, kami terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa, karakter siswa, kesulitan belajar, serta taraf kemampuan peserta didik yang akan kami ajarkan di bimbingan belajar nanti dengan membantu dan mengamati kegiatan mengajar di SD negeri 054870 tanjung jati .



Gambar 1. Koordinasi dan Perizinan dengan Sekolah di SD Negeri 054870 Tanjung Jati

Kegiatan pengajaran dilakukan di kelas 4 SD. Mulai dari pukul 15.00 WIB hingga pukul 16.30 WIB. Adapun materi yang kami ajarkan menyesuaikan dengan jadwal pelajaran seperti biasanya. Setiap kelas mengajar dibantu oleh 3 orang anggota PKM, dimana setiap anggota PKM memiliki tugas yang berbeda-beda, yaitu diantaranya untuk membantu memberikan materi, membantu menertibkan sikap dan tingkah laku siswa, serta membantu dan mengamati anak yang membutuhkan perhatian lebih.



Gambar 2. Kegiatan Mengajar di SD Negeri 054870 Tanjung Jati

Setelah kegiatan mengajar di SD negeri 054870 tanjung jati selesai, kami melakukan perizinan kepada kepala sekolah dan dewan guru untuk melakukan kegiatan bimbingan belajar di luar jam sekolah. Selain itu, kami juga melakukan wawancara mengenai kesulitan dan tantangan dalam mengajar siswa di SD negeri 054870 tanjung jati sebagai tambahan informasi untuk melakukan kegiatan bimbingan belajar.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan pada pukul 15.00-16.30 WIB. Sebelum pelaksanaan bimbingan belajar di Desa Batukuwung, kami menghimbau para siswa untuk mendaftar terlebih dahulu supaya setiap anak yang mengikuti bimbingan belajar terdata dengan baik dan memudahkan untuk pembagian kelas bimbingan belajar. Sebelum itu, setiap siswa dipastikan sudah meminta izin kepada orang tua untuk mengikuti bimbingan belajar tersebut.

Pelaksanaan aktivitas bimbingan belajar ini memiliki beberapa jenis kegiatan, yaitu memberikan pemahaman materi, tanya jawab, pemberian motivasi dan games. Pemahaman materi dan tanya jawab serta penghargaan dan pemberian pujian menunjang pemberian motivasi. Dengan adanya motivasi berikut membuat anak-anak merasa senang sehingga dapat memahami materi dengan mudah. Aktivitas ini diikuti oleh partisipan berasal tingkat siswa SD di SD negeri 054870 tanjung jati. Kegiatan penerangan materi dilakukan oleh pemateri (Dosen Universitas Quality Berastagi) mengacu pada buku pelajaran siswa yaitu buku tema. Aktivitas ini dilakukan secara bergantian antar anggota, sesudah pemberian materi peserta didik akan bertanya pada mahasiswa atau pemateri tentang hal yg belum dipahami atau dikuasai.



Gambar 3. Kegiatan Bimbingan Belajar

Selain itu, pembimbing (Dosen Universitas Quality Berastagi) memiliki tugas untuk meluruskan jawaban berasal peserta didik serta menjawab pertanyaan yang masih belum terjawab tentang materi yang disampaikan. lalu, pembimbing memberikan motivasi atau hadiah berupa penghargaan secara verbal, atau berupa benda, dimaksudkan untuk mempertinggi kemauan belajar siswa serta semangatnya buat berpartisipasi pada aktivitas pembelajaran. Penghargaan akan diberikan kepada peserta didik yg berpartisipasi aktif dan menyelesaikan masalah dengan cepat. hal ini dilakukan supaya peserta didik tetap bersemangat selama mengikuti aktivitas pembelajaran. Selain itu, supaya

anak-anak yang mengikuti aktivitas Bimbingan Belajar tidak jenuh, kami juga mengadakan kegiatan melukis atau menggambar serta kegiatan senam supaya terus menjaga kesehatan.



Gambar 4. Kegiatan Diskusi Siswa Dibantu Pendamping PKM

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di era millennium ini dimana siswa dan siswi lebih tertarik belajar dengan cara yang menyenangkan dan nyaman. Maka dari itu kami menyediakan wadah bagi siswa/i dari SD negeri 054870 tanjung jati dalam bentuk aktivitas pembelajaran di luar sekolah yaitu bimbingan belajar. Bimbingan belajar yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa/i. Beberapa upaya untuk mendukung kegiatan ini menggunakan pendekatan SWOT yaitu Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunities (peluang) dan Threat (ancaman). Pertama Strength (kekuatan). Orientasi pembelajaran yang kami selenggarakan di SD negeri 054870 tanjung jati yang bertujuan untuk menggali tingkat pengetahuan yang diperoleh siswa di sekolah. Dan pada saat orientasi, kita hanya mencoba mengulang pelajaran, yang akan memaksa siswa untuk mengingat kembali pelajaran sebelumnya dan membuat siswa lebih memahami materi.

Atas dasar itu, pedoman ini memiliki tujuan pembelajaran secara umum, yaitu:

1. Pemerolehan pengetahuan;
2. Merupakan suatu upaya untuk menanamkan keterampilan serta konsep;
3. Merupakan suatu cara untuk membentuk sikap maupun perilaku.

Dengan demikian, pencapaian tujuan pembelajaran tersebut merupakan upaya menciptakan (career learning) yang meliputi:

1. Kepribadian atau sikap terhadap pengetahuan, ilmu pengetahuan dan kesadaran konsep;
2. Masalah pribadi bersifat emosional;
3. Masalah perilaku dan keterampilan psikomotorik.

Penerapan Komponen career learning dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan konteks mata pelajaran sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Sehingga diperlukan lingkungan belajar yang kondusif dari segala hal untuk proses belajar mengajar siswa. Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan berlangsung sekitar satu bulan. Selama kegiatan tersebut, semangat belajar siswa terlihat jelas. Hal dibuktikan dengan siswa datang tepat waktu bahkan ada siswa yang datang lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan dan bersedia menunggu pembimbing untuk bersiap. Selain itu, jarak tempat bimbingan di sekolah membuat akses para siswa lebih mudah. Dengan semangat serta antusias siswa bimbingan belajar, dosen dan mahasiswa sebagai pembimbing berupaya maksimal dalam mengajar dengan menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Kedua adalah weakness atau kelemahan. Karakteristik siswa SD seperti senang bermain dan bergerak baik sendiri maupun berkelompok membuat siswa SD sulit untuk fokus belajar dalam waktu yang lama, sehingga diperlukan keahlian sendiri bagi pembimbing untuk mengontrol kegiatan bimbingan belajar. Kami sebagai pembimbing dituntut mengajar secara ekstra dikarenakan banyak siswa SD yang harus mengulang pelajaran agar dapat memahami materi dengan baik, karena berdasarkan observasi pembimbing sebelum melakukan bimbingan, didapatkan banyak siswa SD yang belum menguasai materi dasar. Dalam mengatasi banyak faktor penyebab siswa kurang fokus, maka pembimbing menyeimbangkan bimbingan belajar dengan mengadakan permainan edukatif dan memungkinkan siswa untuk beristirahat di tengah kegiatan. Hal ini diharapkan dapat membangun kembali semangat dan konsentrasi siswa untuk belajar. Selanjutnya, opportunities atau kesempatan. Orientasi bimbingan belajar ini mengacu pada pengalaman kehidupan nyata siswa yang mengungkapkan berbagai kesulitan, masalah, ataupun kegagalan yang dihadapi mereka dalam pembelajaran, dan praktik di sekolah. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat keingintahuan dan pengetahuan yang diperoleh siswa. Sebagai contoh nyata, dalam satu kelas

sekolah, pastinya terdapat lebih dari dua puluh siswa dengan karakteristik yang berbeda-beda satu sama lain. Misalnya siswa memiliki karakteristik mendengarkan untuk latihan atau sebaliknya. Bahkan ada siswa yang takut untuk mengungkapkan apa yang ingin disampaikan dikarenakan karakteristik mereka yang kurang percaya diri. Selain itu, terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi, yaitu: 1. Intelegensi, kemampuan dan keahlian siswa beradaptasi dengan situasi yang dihadapi secara efektif serta cepat. 2. Perhatian, perhatian atau fokus terhadap pembelajaran atau tantangan yang sedang dihadapi yang mendukung kualitas dan proses belajar siswa. Maka dari itu, konsentrasi siswa terhadap materi pelajaran berbanding lurus dengan tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar. 3. Minat, Minat memiliki peran penting dalam kecenderungan siswa untuk tetap memperhatikan berbagai aktivitas belajar yang sedang dilakukan. Siswa akan menunjukkan suatu partisipasi aktif apabila siswa memiliki minat dalam belajar sehingga siswa akan memperoleh hal yang maksimal dalam belajar. 4. Bakat, Setiap potensi bakat yang dimiliki akan terlihat setelah siswa terus belajar dan berlatih. Potensi ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas belajar siswa baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. 5. Motivasi, merupakan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik bagi siswa, terutama yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap peserta didik dalam kegiatan belajar. 6. Kesiapan, kesiapan belajar menentukan kemajuan belajar “responsif” (kemauan untuk merespon) terhadap materi yang dipaparkan 7. Kelelahan, dari segi belajar, kelelahan baik secara fisik maupun psikis sangat berpengaruh buruk terhadap proses belajar. Dengan begitu, beberapa faktor di atas telah memotivasi kami untuk membuat program bimbingan belajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dan menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam tentang apa yang belum maupun telah atau mereka pahami, dan peroleh di pembelajaran sekolah. Terakhir, Threats (ancaman atau tindakan) untuk meningkatkan minat belajar siswa dapat diperoleh dari pengaruh internal dan eksternal. Pengaruh intrinsik meliputi pembelajaran yang diterima peserta didik dari keluarganya, terutama kedua orang tuanya, yang memberikan pengajaran yang mencakup keterampilan kognitif, emosional, dan psikologis. Selain itu, teman sebaya, masyarakat, dan lingkungan merupakan factor eksternal yang mempengaruhi pembelajaran yang diterima siswa. Setelah itu, pada sesi terakhir, para pematari melakukan penilaian atas proses pendampingan belajar yg telah dilakukan. Hasil yang ditunjukkan berdasarkan output penilaian selama aktivitas berlangsung yaitu masih ada impak terhadap anak-anak di SD negeri 054870 tanjung jati, terbukti dengan adanya respon yg baik berdasarkan anak-anak SD negeri 054870 tanjung jati serta meningkatnya rasa semangat untuk tetap mengikuti aktivitas bimbingan belajar. Keberhasilan berdasarkan aktivitas

pendampingan melalui bimbingan belajar misalnya adanya pemahaman anak-anak tadi telah semakin baik, bertambahnya rasa minat anak pada belajar, anak lebih aktif pada kegiatan diskusi di dalam kelas bimbingan belajar dan juga bertanya mengenai materi yg kurang dipahami, dan bertambahnya minat untuk mengikuti aktivitas bimbingan belajar. Dari kegiatan pendampingan melalui bimbingan belajar memang terlihat signifikan berhasil mendorong minat belajar anak, namun dibalik hal tersebut tetap terdapat hambatan dalam melihat penentuan jadwal bimbingan belajar yang belum baik. Sehingga hal ini berdampak pada pelaksanaan program kerja kegiatan bimbingan belajar tersebut, dikarenakan siswa terkadang memiliki agenda lain seperti kegiatan keluarga . Dan dengan penerapan pengajaran secara langsung terlihat terdapat siswa yang memiliki hambatan berupa kesulitan dalam berhitung bahkan sama sekali tidak bisa menggunakan operasi dengan baik. Hal ini tentu berdampak pada kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran bersama serta paham akan hal yang dipelajari dengan baik. Kemudian Dengan pengamatan secara langsung ditemukan beberapa anak yang tidak bisa memperhatikan dengan baik dalam memahami materi dikarenakan banyak bercanda dengan siswa lainnya sehingga dibutuhkan pendampingan yang intensif dan lebih baik untuk menghindari hal tersebut.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program pengabdian masyarakat dengan judul Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai Kabupaten Langkat telah berjalan dengan baik. Bimbingan belajar diikuti oleh 30 siswa di SD Negeri 054870 Tanjung Jati pada tanggal 6 januari 2023. Materi yang disampaikan yaitu Materi Matematika kelas 4 SD tentang pembagian bilangan dan langkah langkah nya. Setelah dilaksanakannya bimbingan belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 054870 Tanjung Jati, hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut: 1. Meningkatnya motivasi belajar siswa 2. Meningkatnya kemampuan siswa dalam mencari hasil suatu pembagian matematika. 3. Meningkatnya kemampuan siswa dalam mengerjakan soal . Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme dan berharap kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan penyampaian materi yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada LPPM Universitas Quality Berastagi yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pihak di SD negeri 054870 tanjung jati yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, J. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *EKONOMI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 76-81.
- Erlita, B. (2014). Slow Learner: Bagaimana Memotivasinya Dalam Belajar. *Widya Dharma: Jurnal Kependidikan* 27, 1-8.
- Prasetya, I., Ulama, E. T., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKNDik*, 30-34.
- Rusmawati, Y., & Santoso, A. (2019). Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnaln Pengabdian Masyarakat*, Vol.2 No.2.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyono, H. (2021). *Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa di Sekolah*. Depok: Rajagrafindo.